

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya (UU No.6 Tahun 1974 Pasal 2 Ayat 1). Pada prinsipnya, standar hidup di suatu masyarakat tidak sekedar tercukupinya kebutuhan akan pangan, akan tetapi juga tercukupinya kebutuhan akan kesehatan maupun pendidikan. Tempat tinggal ataupun pemukiman yang layak merupakan salah satu dari standar hidup atau standar kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Berdasarkan kondisi ini, suatu masyarakat disebut miskin apabila memiliki pendapatan jauh lebih rendah dari rata-rata pendapatan sehingga tidak banyak memiliki kesempatan untuk mensejahterakan dirinya (Suryawati, 2004).

Kementerian Sosial Republik Indonesia saat ini telah mengembangkan sebuah aplikasi SIKS-NG berbasis website. SIKS-NG (Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation) merupakan aplikasi pengelolaan data yang dikembangkan oleh pusdatin Kementerian Sosial yang dibangun pada pertengahan 2017. Aplikasi ini dirilis dengan 2 platform yaitu SIKS-NG offline versi. 1.0 dan SIKS-NG online beserta dengan logonya. SIKS-NG offline dapat digunakan dan didistribusikan dari level kabupaten sampai ke level desa sedangkan SIKS-NGonline yang hanya bisa diakses oleh petugas dinas sosial kabupaten/kota. Aplikasi ini bertujuan untuk menyediakan data kemiskinan yang akurat, *up-to-date*, dan terintegrasi. Di dalam aplikasi tersebut perbaikan data dari lapangan

dikelola melalui SIKS-NG dan dimanfaatkan untuk perencanaan, pengambilan keputusan dan penyaluran bansos/subsidi dapat tersalurkan dengan tepat sasaran.

Dalam penerapan sebuah sistem informasi perlu adanya dilakukan evaluasi terhadap sistem tersebut. Menurut Yunanda (2009), evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Dengan demikian evaluasi bermanfaat untuk mengetahui bagaimana implementasi suatu sistem yang telah dijalankan. Suatu sistem informasi selalu terdapat kemungkinan terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penyalagunaan baik kesalahan manusiawi maupun kesalahan terhadap suatu sistem informasi yang ada. Kesalahan tersebut dapat berdampak besar terhadap kinerja dan kegiatan operasional dalam suatu instansi. Oleh karena itu pengukuran kemudahan, kebermanfaatan dan sikap pengguna sistem informasi kesejahteraan sosial next generation (SIKS-NG) online dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kemudahan dan manfaat yang dapat diterima oleh pengguna. Menurut Nugraha (2014), suatu sistem dapat dikatakan berhasil apabila sistem informasi tersebut bisa digunakan dengan mudah dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Ada banyak model yang dikembangkan oleh para peneliti untuk mengukur penerimaan sistem informasi oleh pengguna, salah satunya adalah model *Techonlogy Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), model ini menyebutkan bahwa pengguna akan lebih cenderung menggunakan sistem apabila sistem tersebut mudah digunakan dan bermanfaat bagi penggunanya. Dengan metode TAM maka dapat digunakan untuk mendeskripsikan dan memperkirakan penerimaan terhadap pengguna suatu sistem

informasi. Evaluasi dengan menggunakan model ini lebih kepada penerimaan suatu sistem informasi dilihat dari tiga variabel utama yaitu kemudahan sistem informasi, kebermanfaatan dan sikap pengguna dalam menggunakan SIKS-NG Online.

Berdasarkan dari uraian di atas dalam hal ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat diterimanya SIKS-NG online oleh pengguna maka dilakukan sebuah “Evaluasi Tingkat Penerimaan Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Online Dengan Menggunakan Metode TAM”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas dapat diambil sebuah rumusan masalah yaitu bagaimanakah mengevaluasi faktor-faktor tingkat penerimaan penggunaan terhadap SIKS-NG online?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup Penelitian ini adalah :

1. Indikator-indikator yang di evaluasi berdasarkan pada variabel-variabel yang ada pada model evaluasi sistem TAM yaitu Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Behavioral Intention dan Penggunaan Sistem terhadap SIKS-NG Online.
2. Evaluasi sistem informasi SIKS-NG online dilakukan di Kabupaten Bone Bolango dengan jumlah Sampel 62 Desa.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna terhadap SIKS-NG online dengan menggunakan metode TAM.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

##### **1. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau rekomendasi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap diterapkannya SIKS-NG Online.

##### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan untuk para peneliti yang akan mengambil studi kasus penelitiannya mengenai penerapan metode TAM dalam mengevaluasi SIKS-NG Online.